

LAMPIRAN



Lampiran 1

Kuesioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN

Persepsi Konsumen UMKM cafe terhadap penggunaan sistem pembayaran non-tunai di Ponorogo

Responden yang terhormat,

Penelitian skripsi yang peneliti tulis yang berjudul “**Pengaruh Penerapan Persepsi konsumen UMKM cafe terhadap penggunaan sistem pembayaran non-tunai di Ponorogo**”. Saya selaku peneliti memohon kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/I meluangkan waktu untuk mengisi kuisisioner atau pernyataan yang dilampirkan. Jawaban yang Anda berikan akan sangat membantu penelitian ini, dan kuisisioner ini hanya dapat digunakan apabila sudah terisi.

Perlu peneliti informasikan bahwa seluruh data dan informasi yang diperoleh dari jawaban atas kuisisioner ini semata-mata hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian akademis. Semua jawaban kuisisioner ini juga akan sangat dijaga kerahasiaannya.

Atas bantuan perhatian dan waktu yang Bapak/Ibu/Sdr/I berikan saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Evi Hidayatul Muna

Dengan Hormat,

Dimohon kiranya Bapak/Ibu bersedia mengisi kuesioner ini

Data Pribadi

Usia : Tahun

Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan (**Coret yang tidak perlu**)

(Ket: Coret yang tidak perlu)

Pendidikan : SD SMP
 SMA Sarjana
 Lainnya (**Mohon diisi**)

(Berikan tanda cawang/check-list (√) pada kotak yang tersedia)

Petunjuk pengisian kuesioner:

1. Sebelum menjawab setiap pertanyaan/ Pernyataan, mohon dibaca terlebih dahulu dengan baik dan benar.
2. Isilah kuisisioner sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu/Sdr/I.
3. Pilihlah salah satu jawaban atau pendapat yang menurut Bapak/Ibu/ Sdr/I paling sesuai dengan memberi tanda *check-list* (√) pada pilihan yang telah disediakan.
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. TS = Tidak Setuju
 - d. STS = Sangat Tidak Setuju

Kuisisioner ini dapat digunakan secara optimal bila seluruh pertanyaan terjawab, karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan telah terjawab.

Pertanyaan

1. Apakah UMKM Café sudah menggunakan Sistem Pembayaran Non-tunai?
 Ya Tidak
2. Apakah anda terbantu dengan menerapkan Pembayaran Non-tunai?
 Ya Tidak
3. Apakah Pembayaran Non-tunai memberikan efisiensi dalam transaksi?
 Ya Tidak

Persepsi Manfaat Layanan (X₁)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Bekerja Efisien					
1	Pembayaran non-tunai dapat memudahkan proses transaksi.				
2	Pembayaran non-tunai dapat menghemat waktu transaksi.				
3	Transaksi menggunakan non-tunai akan berjalan lebih efektif.				
Meningkatkan Produktifitas					
4	Saya menjadi lebih produktif apabila menggunakan pembayaran non-tunai.				
5	Pembayaran non-tunai dapat memudahkan pekerjaan sehingga meningkatkan kinerja.				
6	Penggunaan pembayaran non-tunai lebih praktis daripada uang tunai.				
Bermanfaat Bagi individu					
7	Tidak perlu menghitung uang tunai terlalu banyak saat pembayaran non-tunai.				
8	Pembayaran non-tunai memungkinkan memperoleh manfaat ketelitian dalam bertransaksi.				
9	Pembayaran non-tunai memungkinkan memperoleh manfaat dengan berbagai diskon dan promo yang ditawarkan.				
10	Saya lebih suka melayani pembayaran non-tunai dari pada uang tunai.				

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₂)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Mudah Dipelajari					
1	Pembayaran non-tunai mudah dipelajari siapapun dalam Cafe.				
2	Pembayaran non-tunai dapat dipelajari dalam waktu cepat.				
Mudah Difahami					
3	Cara kerja pembayaran non-tunai sangat mudah dipahami siapapun dalam Cafe.				
4	Fitur yang ditawarkan pembayaran non-tunai sangat mudah dipahami siapapun dalam Cafe.				
5	Secara keseluruhan pembayaran non-tunai tidak ada yang rumit.				
Mudah Dipergunakan					
6	Cara pelayanan pembayaran non-tunai mudah dimengerti siapapun dalam Café				
7	Cara mengisi saldo non-tunai sangat mudah sehingga tidak perlu mengeluarkan banyak usaha.				
8	Cara melihat isi saldo e-money sangat mudah sehingga dengan rebahan saja bisa melihat isi saldonya.				
Meningkatkan kemampuan					
9	Penggunaan pembayaran non-tunai akan membuat pelayanan transaksi lebih fleksibel.				
10	Pembayaran non-tunai akan mempermudah evaluasi keuangan dan meningkatkan kualitas laporan transaksi.				

Persepsi Resiko Penggunaan (X₃)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Tingkat Keamanan					
1	Transaksi non-tunai tidak memberikan jaminan keamanan saldo.				
2	Sistem kinerja pembayaran non-tunai dapat tiba-tiba eror dan rusak.				
3	Transaksi non-tunai sewaktu-waktu dapat mengalami kegagalan.				
Gangguan yang Membuat Kerugian					
4	Saldo uang pembayaran non-tunai dapat berkurang tanpa sebab.				
5	Transaksi non-tunai tidak terbaca dalam sistem pembayaran di Cafe.				

6	Laporan pembayaran non-tunai tidak tercatat dengan baik pada sistem keuangan.				
Pemikiran Tentang Resiko					
7	Keamanan transaksi non-tunai sudah dijamin <i>merchant</i> yang menerbitkannya.				
8	Informasi pribadi pengguna pembayaran non-tunai dijamin keamanannya				
9	Kemaman dalam bertransaksi non-tunai sudah cukup bagus.				
10	Uang saldo pembayaran non-tunai aman dan dijamin transaksinya oleh Bank.				

Penggunaan Pembayaran Non-tunai (Y)

No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
Penggunaan di Masa Depan					
1	Dengan berbagai manfaat pembayaran non-tunai terus menggunakannya di masa depan.				
2	Terus menggunakan pembayaran non-tunai membuat bertransaksi lebih mudah				
3	Laporan pembayaran non-tunai dapat dicek dimanapun, kapanpun dan sampai kapanpun dengan mudah.				
Sering Digunakan di Masa Depan					
4	Pembayaran non-tunai dapat memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat dalam sistem pembayaran modern ke depan.				
5	Fitur dan layanan pembayaran non-tunai semakin menarik dan variatif.				
6	Kebutuhan masyarakat dapat mudah terpenuhi dengan pembayaran non-tunai				
Intensitas Penggunaan di Masa Depan					
7	Pembayaran non-tunai akan menjadi promadona di masa mendatang				
8	Kemudahan pembayaran non-tunai akan membuat masyarakat beralih dari pembayaran dengan uang tunai.				
9	Jaminan keamanan transaksi non-tunai membuat masyarakat sering menggunakannya di masa mendatang.				
10	Pemberian bonus dan potongan membuat transaksi non-tunai akan semakin sering dipergunakan di masa mendatang.				

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian





PEMERINTAH KABUPATEN PONOROGO
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Aloon-aloon Utara Nomor 6 Telepon (0352) 483852
PONOROGO

Kode Pos 63413

REKOMENDASI

Nomor : 072/103/405.28/2022

Berdasarkan surat dari Wakil Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Ponorogo tanggal 4 Maret 2022, Nomor: 269/IV.4/PN/2022, Perihal Ijin Penelitian.

Dengan ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo memberikan Rekomendasi kepada :

Nama Peneliti : **EVI HIDAYATUL MUNA**
Alamat Peneliti : Jl. Sejanjang 01 001/002,
Desa Japan, Kec. Babadan, Kab. Ponorogo
Judul Penelitian : Persepsi UMKM Cafe Terhadap Penggunaan Sistem
Pembayaran Non-Tunai di Ponorogo
Tujuan Penelitian : Pencarian data awal, wawancara, pengumpulan data dll
Tempat / Lokasi / Daerah Penelitian : Dinas Kebudayaan, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
Kabupaten Ponorogo
Tanggal dan / atau Lamanya Pelaksanaan Penelitian : 3 (tiga) bulan, terhitung mulai tanggal rekomendasi dikeluarkan
Bidang Penelitian : Akuntansi / UMKM
Status Penelitian : Baru
Nama Penanggungjawab / Koordinator Penelitian : Slamet Santoso, SE, M.Si.
Wakil Dekan Fak. Ekonomi Univ. Muhammadiyah Ponorogo
Anggota Peneliti : -
Nama Lembaga : Universitas Muhammadiyah Ponorogo

Hal-hal yang harus ditaati oleh Peneliti :

1. Melaksanakan protokol kesehatan Covid-19 (menggunakan masker dengan benar, mencuci tangan, menjaga jarak, menjauhi kerumunan dan membatasi mobilitas);
2. Dalam jangka waktu 1 X 24 jam setelah tiba di tempat yang dituju diwajibkan melaporkan kedatangannya kepada Pejabat Pemerintah setempat;
3. Mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat;
4. Menjaga tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesucilaan serta menghindari pernyataan baik dengan lisan ataupun tulisan / lukisan yang dapat melukai / menyinggung perasaan atau menghina Agama, Bangsa dan Negara dari suatu golongan penduduk;
5. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan seperti tersebut diatas;
6. Setelah berakhirnya dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat mengenai selesainya pelaksanaan Survey / Research / PKL, sebelum meninggalkan daerah tempat Survey / Research / PKL;
7. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai dilakukan Survey / Research / PKL diwajibkan memberikan laporan tentang pelaksanaan dan hasil-hasilnya kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Ponorogo;
8. Rekomendasi ini akan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata bahwa pemegang Rekomendasi ini tidak memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

Demikian untuk menjadikan perhatian dan guna seperlunya.

Ponorogo, 09 Maret 2022

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
KABUPATEN PONOROGO,
Kabupaten Kesatuan Bangsa,



Drs. TRIKARJANTO, MM

Pembina

NIP. 19640610 199710 1 001

Tembusan :

Yth. Dekan Fak. Ekonomi Univ. Muhammadiyah Ponorogo

Lampiran 3

Daftar UMUM Café



NO	NAMA USAHA	ALAMAT USAHA			TAHUN IZIN	KETERANGAN
1	2	3			6	7
1	M. VILLAGE	Jl. Ir. H. Juanda	Tonatan	Ponorogo	2017	Restoran
2	MAXILI COFFE & FOOD	Jl. Diponegoro No. 8	Mangkujayan	Ponorogo	2017	Kafe
3	BALE RASA RESTO	Jl. Batoro Katong	Kertosari	Babadan	2017	Restoran
4	WARCET MAS GIMBAL	Jl. KH. Ahmad Dahlan	Bangunsari	Ponorogo	2018	Kafe
5	HAPPY CAPUCCINO	Jl. Ki Ageng Mirah	Japan	Babadan	2018	Kafe
6	BUFFALO CAFE	Jl. Bathoro katong No. 27	Cokromengga	Ponorogo	2019	TDUP
7	ORIGIN COFFEE LAB	Jl. Jendral Sudirman 44	Kepatihan	Ponorogo	2019	TDUP
8	JANJI JIWA PONOROGO	JL. DIPONEGORO No.29	Tambakbayan	Ponorogo	2019	TDUP
9	SOCMED COFFEE BREAK	Jl. Raya Siman	Bajang	Mlarak	2019	TDUP
10	COPEN	JL SUROMENGGOLO	Bangunsari	Ponorogo	2019	TDUP
11	LEK_DJOE GROUP	Jl. Menur No.36	Keniten	Ponorogo	2019	TDUP (Kafe)
12	INDIAN STAR INDONESIA	JL IR H JUANDA NO 19-21	Tonatan, Ponorogo, Kab. Ponorogo		2020	RUMAH MINUM/K
13	AURA KOPI	Jl. May. Jend Sutoyo S No.26, Kertosari, Cekok	Kec. Babadan, Kabupaten Ponorogo		2020	RUMAH MINUM/K
14	KOPILIHAN	Jl. Ir. H. Juanda	Tonatan, Kab. Ponorogo		2020	RUMAH
15	KOPI JANJI JIWA	JL. Diponegoro No.29	Tambakbayan, Ponorogo,		2020	RUMAH
16	UENO COFFEE	JL. Jaksa Agung Suprpto	Ponorogo, Kab. Ponorogo		2020	RUMAH
17	Angkringan KOPIBING	Jl. Sekar taman no.81,RT/RW 05/01, Kel. Tonatan, kec. Ponorogo,	Ponorogo		2020	RUMAH MINUM/K AFE
18	CAFFE THAYCO	Jl. Sulawesi No. 38	Ponorogo		2020	RUMAH
19	PESONA DAHAYU	DUKUH BEDAGAN RT001 RW002 DESA PULUNG KECAMATAN PULUNG KABUPATEN PONOROGO	Pulung		2020	RUMAH MINUM/K AFE
20	NORTH TOWN	Jl. Soekarno hatta No.222, Banyudono, Kec.	Ponorogo		2020	RUMAH MINUM/K
21	OZ CAFE	JL. TAKUBAN PERAHU 25	Ponorogo		2020	RUMAH
22	GOODMOOD COFFEE	Jl. Gajah Mada No. 42	Ponorogo		2020	RUMAH
23	WARCET	Jl. KH Ahmad Dahlan No.	Ponorogo		2020	RUMAH
24	STASIUN LAWAS COFFEE	Jl. Sumatra No.80	Ponorogo		2020	RUMAH
25	CAFE GAYENG RESTO	Jl. Anggrek	Ponorogo		2020	RUMAH

26	BELIKOPI	Jl. Gajah Mada No. 8	Ponorogo	2020	RUMAH
27	Teras Coffee	Jalan sunan Kudus RT 2 RW 1 Desa Cekok Kecamatan Babadan	Babadan	2020	RUMAH MINUM/K AFE
28	BLUB COFFE HOUSE	JL.PRAMUKA 01.DUKUH TAMBANG,RT.002/RW.00 3 DESA KEDUNGBANTENG,KECA	Sukorejo	2020	RUMAH MINUM/K AFE
29	KOPI MBAH KOENG	Dukuh Krajan	Pulung	2020	RUMAH
30	ORIGIN COFFE HOUSE	JL.WIBISONO 77,RT.03/RW.04 KEL.KEPATIHAN,KEC/KAB	Ponorogo	2020	RUMAH MINUM/K AFE
31	PESEN KOPI X PESEN MIE	Jl. Soekarno hatta No.23, Bangunsari, Kec.	Ponorogo	2020	RUMAH MINUM/K
32	JOPA / Joglo Paju	Jl. Pemuda 114	Ponorogo	2020	RUMAH
33	RINDU ALAM	jl. raya ngebel kec. ngebel kel. gondowido Rt. 02 Rw. 02 kab.	Ngebel	2020	RUMAH MINUM/K AFE
34	Haru Book Café	jl. Sulawesi No. 17	Mangkujayan, Ponorogo	2020	RUMAH
35	MENUR KOPI	Jl.Menur no 124 ronowija	Siman	2021	RUMAH
36	WEDANGAN STAY COOL	Jl. Muria		2021	RUMAH
37	KAFE KAWEDANAN	JL SULTAN AGUNG RT.03 R Sambit		2021	RUMAH
38	Box Indonesia	Jl. Batoro Katong		2021	RUMAH
39	SINGGAH SELALU CAFE	Ruko Dengok Jl. Majasem No.354		2021	RUMAH
40	YM Entertainment	Jl. Batoro Katong No.11, RT/RW 001/001		2021	RUMAH
41	CANDA TAWA	JL Budi Utomo No. 15	Ponorogo	2021	Rumah
42	REOG COFFEE	Jl. Menur No.36	Ponorogo	2021	Rumah
43	BORNEO COFFE	JL SUROMENGGOLO	Ponorogo	2021	Rumah
44	GAYENG	JL SUROMENGGOLO	Ponorogo	2021	Rumah
45	Kedai Komath	JL SUROMENGGOLO	Ponorogo	2021	Rumah
46	COPEN COFFE SHOP	JL SUROMENGGOLO	Ponorogo	2021	Rumah
47	TUKU KOPI	JL SUROMENGGOLO	Ponorogo	2021	Rumah
48	TEMU KANGEN	Jl. Merbabu No. 37	Nologaten Ponorogo	2021	Rumah Minum/Kaf
49	Saat Seduh Coffe	Jl. Pahlawan No. 37	Bangunsari, Ponorogo	2021	Rumah Minum/Kaf

Lampiran 4

Deskripsi Responden

Jenis Kelamin

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	76	51.7	51.7	51.7
	Perempuan	71	48.3	48.3	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

Usia Responden

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	16	3	2.0	2.0	2.0
	17	8	5.4	5.4	7.5
	18	2	1.4	1.4	8.8
	19	1	.7	.7	9.5
	20	8	5.4	5.4	15.0
	21	16	10.9	10.9	25.9
	22	20	13.6	13.6	39.5
	23	15	10.2	10.2	49.7
	24	11	7.5	7.5	57.1
	25	12	8.2	8.2	65.3
	26	15	10.2	10.2	75.5
	27	5	3.4	3.4	78.9
	28	3	2.0	2.0	81.0
	29	5	3.4	3.4	84.4
	30	8	5.4	5.4	89.8
	31	5	3.4	3.4	93.2
	32	5	3.4	3.4	96.6
	33	1	.7	.7	97.3
	34	2	1.4	1.4	98.6
	35	2	1.4	1.4	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir Responden

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMP Sederajat	12	8.2	8.2	8.2
	SMA Sederajat	77	52.4	52.4	60.5
	Sarjana atau Diploma	58	39.5	39.5	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

Lama Menggunakan Pembayaran Non-tunai

Lama Menggunakan Pembayaran Non-tunai

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	10	6.8	6.8	6.8
	2	82	55.8	55.8	62.6
	3	55	37.4	37.4	100.0
	Total	147	100.0	100.0	



Lampiran 5

Deskripsi Jawaban Responden

Persepsi Manfaat Layanan (X₁)

PML1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	57	38.8	38.8	38.8
Sangat Setuju	90	61.2	61.2	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PML2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	47	32.0	32.0	32.0
Sangat Setuju	100	68.0	68.0	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PML3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	48	32.7	32.7	32.7
Sangat Setuju	99	67.3	67.3	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PML4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	59	40.1	40.1	40.1
Sangat Setuju	88	59.9	59.9	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PML5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	51	34.7	34.7	34.7
Sangat Setuju	96	65.3	65.3	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PML6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	4.1	4.1	4.1
Setuju	71	48.3	48.3	52.4
Sangat Setuju	70	47.6	47.6	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PML7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	62	42.2	42.2	42.2
Sangat Setuju	85	57.8	57.8	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PML8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	62	42.2	42.2	42.2
Sangat Setuju	85	57.8	57.8	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PML9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	51	34.7	34.7	34.7
Sangat Setuju	96	65.3	65.3	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PML10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	12	8.2	8.2	8.2
Setuju	65	44.2	44.2	52.4
Sangat Setuju	70	47.6	47.6	100.0
Total	147	100.0	100.0	

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₂)

PKP1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	4.1	4.1	4.1
Setuju	72	49.0	49.0	53.1
Sangat Setuju	69	46.9	46.9	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PKP2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat Tidak Setuju	3	2.0	2.0	2.0
Setuju	89	60.5	60.5	62.6
Sangat Setuju	55	37.4	37.4	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PKP3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	65	44.2	44.2	44.2
Sangat Setuju	82	55.8	55.8	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PKP4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	68	46.3	46.3	46.3
Sangat Setuju	79	53.7	53.7	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PKP5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	4.1	4.1	4.1
Setuju	78	53.1	53.1	57.1
Sangat Setuju	63	42.9	42.9	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PKP6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	4.1	4.1	4.1
	Setuju	50	34.0	34.0	38.1
	Sangat Setuju	91	61.9	61.9	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

PKP7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	65	44.2	44.2	44.2
	Sangat Setuju	82	55.8	55.8	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

PKP8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Tidak Setuju	3	2.0	2.0	2.0
	Setuju	89	60.5	60.5	62.6
	Sangat Setuju	55	37.4	37.4	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

PKP9

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	88	59.9	59.9	59.9
	Sangat Setuju	59	40.1	40.1	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

PKP10

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	64	43.5	43.5	43.5
	Sangat Setuju	83	56.5	56.5	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

Persepsi Resiko Penggunaan (X₃)

PRP1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	4.1	4.1	4.1
	Setuju	72	49.0	49.0	53.1
	Sangat Setuju	69	46.9	46.9	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

PRP2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	4.1	4.1	4.1
	Setuju	82	55.8	55.8	59.9
	Sangat Setuju	59	40.1	40.1	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

PRP3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setuju	68	46.3	46.3	46.3
	Sangat Setuju	79	53.7	53.7	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

PRP4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	9	6.1	6.1	6.1
	Setuju	76	51.7	51.7	57.8
	Sangat Setuju	62	42.2	42.2	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

PRP5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Setuju	6	4.1	4.1	4.1
	Setuju	78	53.1	53.1	57.1
	Sangat Setuju	63	42.9	42.9	100.0
	Total	147	100.0	100.0	

PRP6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	73	49.7	49.7	49.7
Sangat Setuju	74	50.3	50.3	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PRP7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	57	38.8	38.8	38.8
Sangat Setuju	90	61.2	61.2	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PRP8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	72	49.0	49.0	49.0
Sangat Setuju	75	51.0	51.0	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PRP9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	4.1	4.1	4.1
Setuju	82	55.8	55.8	59.9
Sangat Setuju	59	40.1	40.1	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PRP10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	4.1	4.1	4.1
Setuju	87	59.2	59.2	63.3
Sangat Setuju	54	36.7	36.7	100.0
Total	147	100.0	100.0	

Penggunaan Pembayaran Non-tunai (Y)

PN1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	51	34.7	34.7	34.7
Sangat Setuju	96	65.3	65.3	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PN2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	12	8.2	8.2	8.2
Setuju	65	44.2	44.2	52.4
Sangat Setuju	70	47.6	47.6	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PN3

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	12	8.2	8.2	8.2
Setuju	60	40.8	40.8	49.0
Sangat Setuju	75	51.0	51.0	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PN4

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	4.1	4.1	4.1
Setuju	53	36.1	36.1	40.1
Sangat Setuju	88	59.9	59.9	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PN5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	12	8.2	8.2	8.2
Setuju	65	44.2	44.2	52.4
Sangat Setuju	70	47.6	47.6	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PN6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	51	34.7	34.7	34.7
Sangat Setuju	96	65.3	65.3	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PN7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	12	8.2	8.2	8.2
Setuju	65	44.2	44.2	52.4
Sangat Setuju	70	47.6	47.6	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PN8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	12	8.2	8.2	8.2
Setuju	65	44.2	44.2	52.4
Sangat Setuju	70	47.6	47.6	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PN9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak Setuju	6	4.1	4.1	4.1
Setuju	56	38.1	38.1	42.2
Sangat Setuju	85	57.8	57.8	100.0
Total	147	100.0	100.0	

PN10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Setuju	46	31.3	31.3	31.3
Sangat Setuju	101	68.7	68.7	100.0
Total	147	100.0	100.0	

Lampiran 6

Uji Validitas

Uji Validitas Persepsi Manfaat Layanan

Correlations

		PML1	PML2	PML3	PML4	PML5	PML6	PML7	PML8	PML9	PML10	Persepsi Manfaat Layanan
PML1	Pearson Correlation	1	.592**	.607**	.630**	.652**	.459**	.479**	.310**	.652**	.495**	.839**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PML2	Pearson Correlation	.592**	1	.425**	.748**	.328**	.292**	.182*	.625**	.328**	.519**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.027	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PML3	Pearson Correlation	.607**	.425**	1	.406**	.315**	.073	.257**	.433**	.315**	.021	.529**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.377	.002	.000	.000	.796	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PML4	Pearson Correlation	.630**	.748**	.406**	1	.278**	.405**	.200*	.453**	.278**	.378**	.682**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.001	.000	.015	.000	.001	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PML5	Pearson Correlation	.652**	.328**	.315**	.278**	1	.405**	.593**	.246**	1.000**	.589**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001		.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PML6	Pearson Correlation	.459**	.292**	.073	.405**	.405**	1	.433**	.289**	.405**	.614**	.654**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.377	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PML7	Pearson Correlation	.479**	.182*	.257**	.200*	.593**	.433**	1	.414**	.593**	.292**	.636**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.002	.015	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PML8	Pearson Correlation	.310**	.625**	.433**	.453**	.246**	.289**	.414**	1	.246**	.292**	.613**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.003	.000	.000		.003	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PML9	Pearson Correlation	.652**	.328**	.315**	.278**	1.000**	.405**	.593**	.246**	1	.589**	.776**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PML10	Pearson Correlation	.495**	.519**	.021	.378**	.589**	.614**	.292**	.292**	.589**	1	.716**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.796	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Persepsi Manfaat Layanan	Pearson Correlation	.839**	.720**	.529**	.682**	.776**	.654**	.636**	.613**	.776**	.716**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Persepsi Kemudahan Penggunaan

Correlations

		PKP1	PKP2	PKP3	PKP4	PKP5	PKP6	PKP7	PKP8	PKP9	PKP10	Persepsi Kemudahan Penggunaan
PKP1	Pearson Correlation	1	.487**	.236**	.194*	.434**	.429**	.236**	.487**	.090	.226**	.627**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.018	.000	.000	.004	.000	.277	.006	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PKP2	Pearson Correlation	.487**	1	.226**	.248**	.226**	.420**	.226**	1.000**	.079	.335**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000		.006	.002	.006	.000	.006	.000	.343	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PKP3	Pearson Correlation	.236**	.226**	1	.712**	.029	.470**	1.000**	.226**	.645**	.296**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.004	.006		.000	.726	.000	.000	.006	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PKP4	Pearson Correlation	.194*	.248**	.712**	1	-.088	.725**	.712**	.248**	.342**	.259**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.018	.002	.000		.291	.000	.000	.002	.000	.002	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PKP5	Pearson Correlation	.434**	.226**	.029	-.088	1	.191*	.029	.226**	.101	.166*	.385**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.726	.291		.021	.726	.006	.222	.045	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PKP6	Pearson Correlation	.429**	.420**	.470**	.725**	.191*	1	.470**	.420**	.167*	.217**	.720**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.021		.000	.000	.043	.008	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PKP7	Pearson Correlation	.236**	.226**	1.000**	.712**	.029	.470**	1	.226**	.645**	.296**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.004	.006	.000	.000	.726	.000		.006	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PKP8	Pearson Correlation	.487**	1.000**	.226**	.248**	.226**	.420**	.226**	1	.079	.335**	.701**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.002	.006	.000	.006		.343	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PKP9	Pearson Correlation	.090	.079	.645**	.342**	.101	.167*	.645**	.079	1	.215**	.504**
	Sig. (2-tailed)	.277	.343	.000	.000	.222	.043	.000	.343		.009	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PKP10	Pearson Correlation	.226**	.335**	.296**	.259**	.166*	.217**	.296**	.335**	.215**	1	.521**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.002	.045	.008	.000	.000	.009		.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Persepsi Kemudahan Penggunaan	Pearson Correlation	.627**	.701**	.738**	.671**	.385**	.720**	.738**	.701**	.504**	.521**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Persepsi Resiko Penggunaan

Correlations

		PRP1	PRP2	PRP3	PRP4	PRP5	PRP6	PRP7	PRP8	PRP9	PRP10	Persepsi Resiko Penggunaan
PRP1	Pearson Correlation	1	.262**	.003	.066	.623**	.007	.010	-.099	.262**	.139	.436**
	Sig. (2-tailed)		.001	.967	.428	.000	.935	.900	.234	.001	.092	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PRP2	Pearson Correlation	.262**	1	.110	.510**	.182*	.203*	-.011	.145	1.000**	.681**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.001		.184	.000	.027	.014	.893	.079	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PRP3	Pearson Correlation	.003	.110	1	.104	.299**	.225**	.270**	.565**	.110	.104	.485**
	Sig. (2-tailed)	.967	.184		.211	.000	.006	.001	.000	.184	.208	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PRP4	Pearson Correlation	.066	.510**	.104	1	-.011	.191*	.130	.343**	.510**	.515**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.428	.000	.211		.893	.021	.115	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PRP5	Pearson Correlation	.623**	.182*	.299**	-.011	1	.007	-.121	.191*	.182*	.118	.463**
	Sig. (2-tailed)	.000	.027	.000	.893		.929	.144	.021	.027	.154	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PRP6	Pearson Correlation	.007	.203*	.225**	.191*	.007	1	.047	.360**	.203*	.070	.405**
	Sig. (2-tailed)	.935	.014	.006	.021	.929		.569	.000	.014	.398	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PRP7	Pearson Correlation	.010	-.011	.270**	.130	-.121	.047	1	.170*	-.011	.016	.250**
	Sig. (2-tailed)	.900	.893	.001	.115	.144	.569		.040	.893	.852	.002
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PRP8	Pearson Correlation	-.099	.145	.565**	.343**	.191*	.360**	.170*	1	.145	.360**	.560**
	Sig. (2-tailed)	.234	.079	.000	.000	.021	.000	.040		.079	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PRP9	Pearson Correlation	.262**	1.000**	.110	.510**	.182*	.203*	-.011	.145	1	.681**	.766**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.184	.000	.027	.014	.893	.079		.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PRP10	Pearson Correlation	.139	.681**	.104	.515**	.118	.070	.016	.360**	.681**	1	.687**
	Sig. (2-tailed)	.092	.000	.208	.000	.154	.398	.852	.000	.000		.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Persepsi Resiko Penggunaan	Pearson Correlation	.436**	.766**	.485**	.628**	.463**	.405**	.250**	.560**	.766**	.687**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Validitas Penggunaan Pembayaran Non-tunai

Correlations

		PN1	PN2	PN3	PN4	PN5	PN6	PN7	PN8	PN9	PN10	Penggunaan Non Tunai
PN1	Pearson Correlation	1	.589**	.690**	.485**	.589**	1.000**	.589**	.589**	.383**	.618**	.771**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PN2	Pearson Correlation	.589**	1	.909**	.705**	1.000**	.589**	1.000**	1.000**	.445**	.466**	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PN3	Pearson Correlation	.690**	.909**	1	.592**	.909**	.690**	.909**	.909**	.503**	.430**	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PN4	Pearson Correlation	.485**	.705**	.592**	1	.705**	.485**	.705**	.705**	.164*	.401**	.731**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.047	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PN5	Pearson Correlation	.589**	1.000**	.909**	.705**	1	.589**	1.000**	1.000**	.445**	.466**	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PN6	Pearson Correlation	1.000**	.589**	.690**	.485**	.589**	1	.589**	.589**	.383**	.618**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PN7	Pearson Correlation	.589**	1.000**	.909**	.705**	1.000**	.589**	1	1.000**	.445**	.466**	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PN8	Pearson Correlation	.589**	1.000**	.909**	.705**	1.000**	.589**	1.000**	1	.445**	.466**	.956**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PN9	Pearson Correlation	.383**	.445**	.503**	.164*	.445**	.383**	.445**	.445**	1	.223**	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.047	.000	.000	.000	.000		.007	.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
PN10	Pearson Correlation	.618**	.466**	.430**	.401**	.466**	.618**	.466**	.466**	.223**	1	.602**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.007		.000
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147
Penggunaan Non Tunai	Pearson Correlation	.771**	.956**	.930**	.731**	.956**	.771**	.956**	.956**	.543**	.602**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147	147

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Uji Reliabilitas

Persepsi Manfaat Layanan (X₁)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	147	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	147	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.878	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PML1	32.24	9.762	.789	.853
PML2	32.18	10.256	.646	.863
PML3	32.18	10.877	.423	.879
PML4	32.26	10.289	.596	.867
PML5	32.20	10.027	.713	.859
PML6	32.42	10.095	.544	.872
PML7	32.28	10.435	.540	.871
PML8	32.28	10.518	.513	.873
PML9	32.20	10.027	.713	.859
PML10	32.46	9.606	.608	.868

Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₂)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	147	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	147	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PKP1	31.25	9.409	.507	.817
PKP2	31.35	9.064	.595	.807
PKP3	31.12	9.273	.659	.802
PKP4	31.14	9.493	.576	.810
PKP5	31.29	10.359	.230	.844
PKP6	31.10	9.051	.622	.804
PKP7	31.12	9.273	.659	.802
PKP8	31.35	9.064	.595	.807
PKP9	31.28	10.079	.384	.827
PKP10	31.12	10.007	.402	.826

Persepsi Resiko Penggunaan (X3)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	147	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	147	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.743	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PRP1	30.96	7.683	.261	.744
PRP2	31.03	6.602	.668	.679
PRP3	30.85	7.649	.341	.731
PRP4	31.03	6.972	.481	.710
PRP5	31.00	7.603	.294	.739
PRP6	30.88	7.884	.251	.743
PRP7	30.78	8.353	.088	.763
PRP8	30.88	7.423	.427	.719
PRP9	31.03	6.602	.668	.679
PRP10	31.06	6.893	.568	.696

Penggunaan Pembayaran Non-tunai (Y)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	147	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	147	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.947	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PN1	31.44	19.550	.725	.944
PN2	31.70	17.430	.942	.934
PN3	31.67	17.553	.908	.936
PN4	31.54	19.154	.667	.947
PN5	31.70	17.430	.942	.934
PN6	31.44	19.550	.725	.944
PN7	31.70	17.430	.942	.934
PN8	31.70	17.430	.942	.934
PN9	31.56	20.180	.449	.956
PN10	31.41	20.380	.534	.951

Lampiran 8

Regresi Linear Berganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Resiko Penggunaan, Kemudahan Penggunaan, Manfaat Layanan ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Pembayaran Non Tunai

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.095	3.162		-.979	.329
Persepsi Manfaat Layanan	1.157	.081	.853	14.265	.000
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.001	.074	.000	.008	.993
Persepsi Resiko Penggunaan	-.096	.091	-.060	-1.054	.293

a. Dependent Variable: Penggunaan Non Tunai



Lampiran 9

Uji t (Parsial)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3.095	3.162		-.979	.329
Persepsi Manfaat Layanan	1.157	.081	.853	14.265	.000
Persepsi Kemudahan Penggunaan	.001	.074	.000	.008	.993
Persepsi Resiko Penggunaan	-.096	.091	-.060	-1.054	.293

a. Dependent Variable: Penggunaan Non Tunai



Lampiran 10

Uji F (Parsial)

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2253.640	3	751.213	99.372	.000 ^a
	Residual	1081.026	143	7.560		
	Total	3334.667	146			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Layanan

b. Dependent Variable: Penggunaan Non Tunai



Lampiran 11

Koefisien Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.822 ^a	.676	.669	2.749

a. Predictors: (Constant), Persepsi Resiko Penggunaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat Layanan

b. Dependent Variable: Penggunaan Non Tunai



Lampiran 12

Tabel r Validitas



Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007

39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701

75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

Tabel r untuk df = 101 - 151

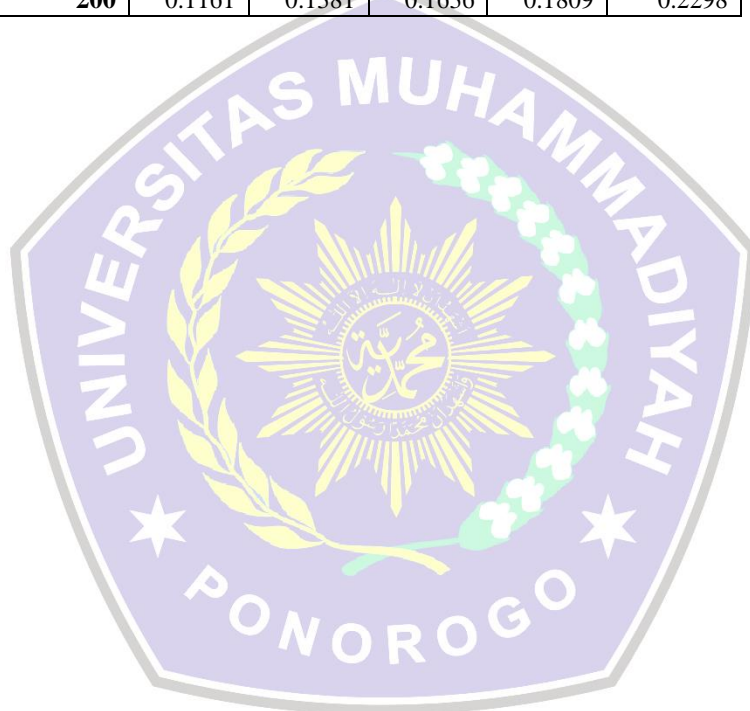
df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
101	0.1630	0.1937	0.2290	0.2528	0.3196
102	0.1622	0.1927	0.2279	0.2515	0.3181
103	0.1614	0.1918	0.2268	0.2504	0.3166
104	0.1606	0.1909	0.2257	0.2492	0.3152
105	0.1599	0.1900	0.2247	0.2480	0.3137
106	0.1591	0.1891	0.2236	0.2469	0.3123
107	0.1584	0.1882	0.2226	0.2458	0.3109
108	0.1576	0.1874	0.2216	0.2446	0.3095
109	0.1569	0.1865	0.2206	0.2436	0.3082
110	0.1562	0.1857	0.2196	0.2425	0.3068

111	0.1555	0.1848	0.2186	0.2414	0.3055
112	0.1548	0.1840	0.2177	0.2403	0.3042
113	0.1541	0.1832	0.2167	0.2393	0.3029
114	0.1535	0.1824	0.2158	0.2383	0.3016
115	0.1528	0.1816	0.2149	0.2373	0.3004
116	0.1522	0.1809	0.2139	0.2363	0.2991
117	0.1515	0.1801	0.2131	0.2353	0.2979
118	0.1509	0.1793	0.2122	0.2343	0.2967
119	0.1502	0.1786	0.2113	0.2333	0.2955
120	0.1496	0.1779	0.2104	0.2324	0.2943
121	0.1490	0.1771	0.2096	0.2315	0.2931
122	0.1484	0.1764	0.2087	0.2305	0.2920
123	0.1478	0.1757	0.2079	0.2296	0.2908
124	0.1472	0.1750	0.2071	0.2287	0.2897
125	0.1466	0.1743	0.2062	0.2278	0.2886
126	0.1460	0.1736	0.2054	0.2269	0.2875
127	0.1455	0.1729	0.2046	0.2260	0.2864
128	0.1449	0.1723	0.2039	0.2252	0.2853
129	0.1443	0.1716	0.2031	0.2243	0.2843
130	0.1438	0.1710	0.2023	0.2235	0.2832
131	0.1432	0.1703	0.2015	0.2226	0.2822
132	0.1427	0.1697	0.2008	0.2218	0.2811
133	0.1422	0.1690	0.2001	0.2210	0.2801
134	0.1416	0.1684	0.1993	0.2202	0.2791
135	0.1411	0.1678	0.1986	0.2194	0.2781
136	0.1406	0.1672	0.1979	0.2186	0.2771
137	0.1401	0.1666	0.1972	0.2178	0.2761
138	0.1396	0.1660	0.1965	0.2170	0.2752
139	0.1391	0.1654	0.1958	0.2163	0.2742
140	0.1386	0.1648	0.1951	0.2155	0.2733
141	0.1381	0.1642	0.1944	0.2148	0.2723
142	0.1376	0.1637	0.1937	0.2140	0.2714
143	0.1371	0.1631	0.1930	0.2133	0.2705
144	0.1367	0.1625	0.1924	0.2126	0.2696
145	0.1362	0.1620	0.1917	0.2118	0.2687
146	0.1357	0.1614	0.1911	0.2111	0.2678
147	0.1353	0.1609	0.1904	0.2104	0.2669
148	0.1348	0.1603	0.1898	0.2097	0.2660
149	0.1344	0.1598	0.1892	0.2090	0.2652
150	0.1339	0.1593	0.1886	0.2083	0.2643

Tabel r untuk df = 101 - 151

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381

187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357
191	0.1188	0.1413	0.1674	0.1850	0.2351
192	0.1184	0.1409	0.1669	0.1845	0.2345
193	0.1181	0.1406	0.1665	0.1841	0.2339
194	0.1178	0.1402	0.1661	0.1836	0.2333
195	0.1175	0.1398	0.1657	0.1831	0.2327
196	0.1172	0.1395	0.1652	0.1827	0.2321
197	0.1169	0.1391	0.1648	0.1822	0.2315
198	0.1166	0.1388	0.1644	0.1818	0.2310
199	0.1164	0.1384	0.1640	0.1813	0.2304
200	0.1161	0.1381	0.1636	0.1809	0.2298



Lampiran 13

Tabel t (Parsial)



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

Pr Df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121		0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122		0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123		0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124		0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125		0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126		0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127		0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128		0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129		0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130		0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131		0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132		0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133		0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134		0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135		0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136		0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137		0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138		0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139		0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140		0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141		0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142		0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143		0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144		0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145		0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146		0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147		0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148		0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149		0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150		0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151		0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152		0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153		0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154		0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155		0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156		0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157		0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158		0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159		0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160		0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 14

Tabel F (Simultan)

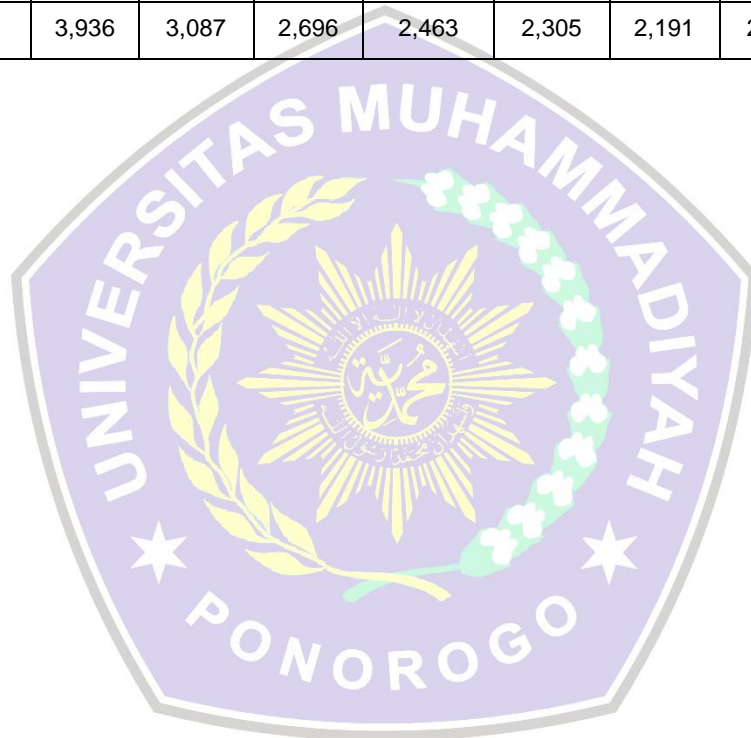


$\alpha =$ 0,05	$df_1=(k-1)$							
$df_2=(n$ $-k-1)$	1	2	3	4	5	6	7	8
1	161.44 8	199,500	215.70 7	224,583	230,162	233.98 6	236,768	238,883
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100

60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082
67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044

90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032



3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	37
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	37
3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	36
4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	35
4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	37
3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	32
3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31

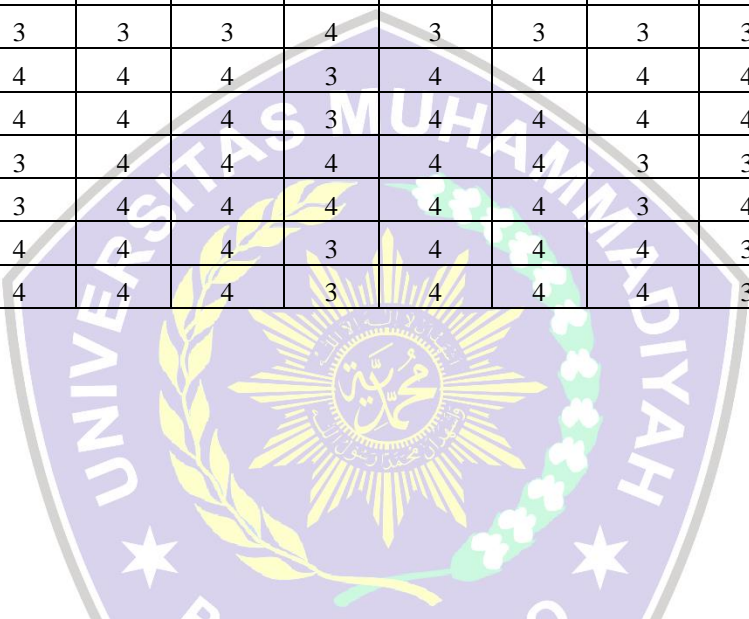
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	35
3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	4	3	3	2	3	3	3	2	29
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	38
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	36
4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	36
3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	33
3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	32
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	33
4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	37
4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36
4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	37
4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	37
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	36

Persepsi Kemudahan Penggunaan										JKP
PKP1	PKP2	PKP3	PKP4	PKP5	PKP6	PKP7	PKP8	PKP9	PKP10	
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38

3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	34
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	36
3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	35
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	34
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29

4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	34
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	37
2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	24
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	28
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	34
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	35
3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	36
4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	36
4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	33
3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29

4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	35
4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	35
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	37
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	33
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	37
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36
3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	36
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	33
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	37
3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	36
4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	36



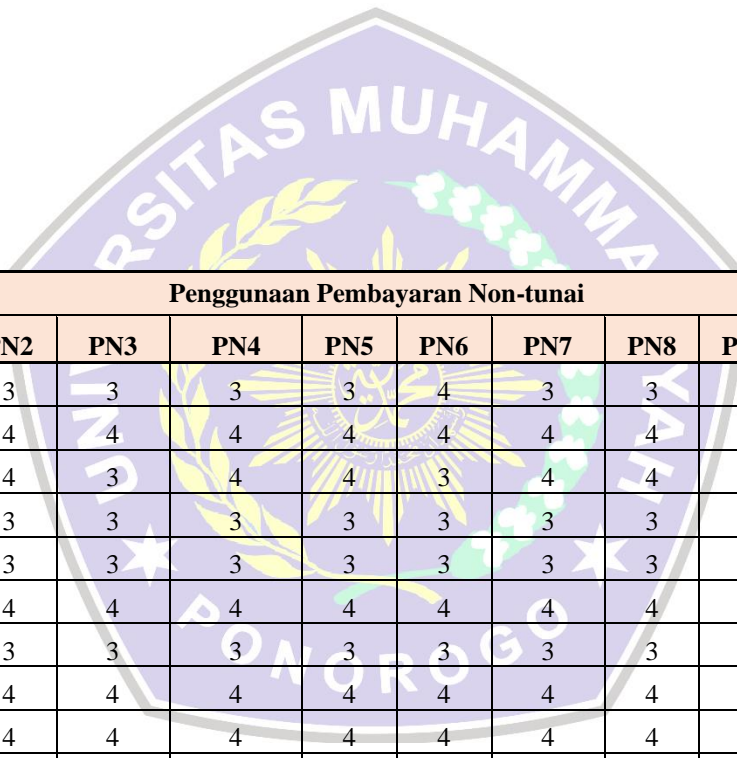
Persepsi Resiko Penggunaan										JRP
PRP1	PRP2	PRP3	PRP4	PRP5	PRP6	PRP7	PRP8	PRP9	PRP10	
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	34
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	27
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	28
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38

4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	34
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	33
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33
2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	32
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	35
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	34
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33

3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	27
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	28
4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	37
3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	34
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	33
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33
2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	32
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	35
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	34
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
3	4	4	2	3	4	4	3	4	3	34
3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
2	3	4	4	2	3	4	4	3	4	33
3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	33
2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	32
4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	37
4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	31
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	37
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	37
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	38
4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	35
4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	35
3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	32
3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	34
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	38
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39
4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	32
3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	36
3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	34
3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	33
3	2	3	2	3	4	3	3	2	2	27
4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	33
3	2	4	2	3	3	4	3	2	2	28

4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	36
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	38
4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	37
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	32
4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	36
4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	34
4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30



Penggunaan Pembayaran Non-tunai										JPN
PN1	PN2	PN3	PN4	PN5	PN6	PN7	PN8	PN9	PN10	
4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	34
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39

4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40



Lampiran 16

BERITA ACARA





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website :www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa : **EVI HIDAYATUL MUNA**
2. NIM : 18441516
3. Jurusan : S1 Akuntansi
4. Bidang : UMKM
5. Alamat : Jl. Sejanjang No.1 Rt/Rw 001/002 Desa Japan Kec.Babadan Kab. Ponorogo
6. Judul Skripsi : Persepsi UMKM Cafe terhadap Penggunaan Sistem Pembayaran Non Tunai di Ponorogo
7. Masa Pembimbingan : September 2021 s/d Agustus 2022
8. Tanggal Mengajukan Skripsi :
9. Konsultasi :

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
9 Nov 2021	Revisi proposal	
2 Januari 2022	Revisi proposal	
24 Januari 2022	Revisi proposal	
8 Februari 2022	ACC proposal	
19 - 2 - 2022	revisi proposal	
23 - 2 - 2022	revisi proposal	
24 - 2 - 2022	ACC proposal	
08 - 03 - 2022	Revisi BAB 1-3	
11 - 03 - 2022	Revisi BAB 1-3	
12 - 05 - 2022	ACC BAB 1-3	
	Revisi BAB IV	
20 Mei 2022	Revisi BAB IV - V	
6 Juni 2022	ACC BAB I - V	
8 - 6 - 2022	revisi bab 1, 2, 3	

Menemui Sp di kampus
Bersama di kampus lain!

Tanggal Disetujui	BAB	Paraf Pembimbing
13-6-2022	revisi bab 1, 2, 3	
16-6-2022	revisi bab 4, 5 menemui sy & kampus -	
17-6-2022	revisi bab 5 & hal depan, cek plagiasi 25%	
24-6-2022	Full draft - ACC bab 1 - 5	

10. Tanggal Selesai Penulisan Skripsi : _____
11. Keterangan Bimbingan Telah Selesai : _____
12. Telah Di Evaluasi/Di Uji Dengan Nilai : _____ (angka)
 _____ (huruf)

Pembimbing,

Dra. Hj. KHUSNATUL ZULFA W, MM., Ak., CA
 NIDN. 0722056704



Ponorogo, 14 Oktober 2021
 Dekan,

Dr. HADI SUMARSONO, M.Si
 NIP. 19760508 200501 1 002

Lampiran 17

ARTIKEL



Persepsi Konsumen Cafe Terhadap Penggunaan Pembayaran Non Tunai Di Kabupaten Ponorogo

Evi Hidayatul Muna¹, Khusnatul Zulfa Wafirotin², Nur Syaidatul Muntiah³

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

E-mail: hidayatule989@gmail.com¹, khusnafeump@gmail.com²,

nursay_datul12@yahoo.com³

E-mail Korespondensi: hidayatule989@gmail.com¹

ABSTRACT

This study aims to determine the perception of costumer Cafe on the use of non-cash payments in Ponorogo Regency. The research answers the problem of perceived service benefits, perceived ease of use, and perceived risk of use on the use of non-cash payments costumer at MSME Cafe in Ponorogo Regency. This research is a quantitative descriptive study by describing a set of primary data directly to the respondents, namely the SMEs Café in Ponorogo Regency regarding public perceptions of using non-cash payments. This research results, (1) Perception of service benefits has a significant effect on the use of non-cash payments. (2) Perception of ease of use has no significant effect on the use of non-cash payments. (3) The perception of the use of risk does not have a significant effect on the use of non-cash payments. (4) Simultaneously perceptions of service benefits, perceptions of ease of use, and perceptions of risk of use have a significant effect on the use of non-cash payments at costumer Café in Ponorogo Regency.

Keywords: Perception, Service Benefits, Ease, Risk of Use, Non-cash Payments, MSME Café.

ABSTRAK

Penelitian bertujuan guna mengetahui Persepsi konsumen Cafe terhadap penggunaan pembayaran non-tunai di Kabupaten Ponorogo. Penelitian menjawab permasalahan persepsi manfaat layanan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi resiko penggunaan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai pada konsumen UMKM Cafe di Kabupaten Ponorogo. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan mendeskripsi sekumpulan data primer secara langsung para responden yaitu pelaku UMKM Café di Kabupaten Ponorogo mengenai persepsi masyarakat menggunakan pembayaran non-tunai. Penelitian ini menghasilkan, (1) Persepsi manfaat layanan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai. (2) Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai. (3) Persepsi resiko penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai. (4) Secara simultan persepsi manfaat layanan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi resiko penggunaan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai pada konsumen Café di Kabupaten Ponorogo.

Kata Kunci: Persepsi, Manfaat Layanan, Kemudahan, Resiko Penggunaan, Pembayaran Non-tunai, UMKM Café.

A. PENDAHULUAN

Kondisi dunia sekarang tengah menghadapi kondisi sulit dengan terjadinya wabah Covid-19. Masa pandemi Covid-19 sangat mengganggu aktifitas masyarakat pada semua sektor kehidupan, termasuk dalam kegiatan ekonomi. Kondisi pandemi Covid-19 sangat mengganggu kestabilan ekonomi masyarakat dari lingkup paling bawah hingga perekonomian negara yang terancam dengan kondisi krisis. Perubahan pola kehidupan karena pandemi juga mempengaruhi kegiatan ekonomi masyarakat kecil. Adaptasi kebiasaan baru wajib dilakukan dengan berbagai penyesuaian termasuk pada kegiatan ekonomi. Kondisi tersebut membuat masyarakat harus menyesuaikan diri dan beradaptasi secepat mungkin guna tetap bisa menjalankan kegiatannya lebih baik untuk memenuhi setiap kebutuhannya (Rohmah dan Trisriarini, 2021).

Kondisi pandemi yang terjadi sangat mempengaruhi berbagai usaha milik masyarakat terutama dalam bentuk UMKM. Keberadaan sektor UMKM di Indonesia yang sangat membantu pergerakan perekonomian masyarakat kecil juga terdampak sangat besar dengan kondisi sekarang. Adaptasi kebiasaan baru yang harus diterapkan pada usaha UMKM antara lain memakai masker, mencuci tangan, dan menjaga jarak membuat mobilitas masyarakat terutama pelanggan UMKM menjadi terganggu. Hal tersebut membuat muncul sebuah himbauan dari WHO (*World Health Organization*) agar masyarakat menggunakan pembayaran secara kontak atau tanpa uang tunai (*cashless society*). Hal tersebut menjadi tantangan dan hal baru bagi para pelaku UMKM di masa pandemi sebagai bentuk keikutsertaan dalam kemajuan zaman sekarang. Penggunaan pembayaran non-tunai tersebut dianggap efektif dalam pencegahan penularan virus Covid-19 dan membantu UMKM dalam mempermudah transaksi pembayaran (Prasetya, 2020).

Kondisi pandemi covid-19 yang terus berlangsung serta disertai perkembangan zaman yang semakin maju, sektor UMKM juga ikut berupaya berkembang dan mengikuti kemajuan teknologi. Bentuk dari partisipasi UMKM dalam kemajuan teknologi dengan memanfaatkan pembayaran non-tunai. Usaha UMKM sudah mulai berpindah menggunakan pembayaran non-tunai dengan berbagai basis aplikasi pembayaran. Hal tersebut menjadi hal luar biasa karena pembayaran non-tunai akan membantu pengelolaan keuangan UMKM dan kemudahan transaksinya. Perkembangan pembayaran non-tunai akan juga membantu perkembangan usaha UMKM guna keberlangsungan bisnis UMKM di masa yang akan datang (Jogiyanto, 2005).

Menurut Bank Indonesia (2006) pembayaran non-tunai merupakan sebuah model pembayaran tanpa uang tunai secara fisik, namun menggunakan alat pembayaran tertentu seperti kartu dan alat pembayaran yang lainnya. Pembayaran non-tunai zaman sekarang sudah sangat sering dipergunakan, apalagi sekarang sudah dapat menggunakan basis aplikasi dari berbagai penyedia jasa aplikasi pembayaran. Pembayaran non-tunai dapat dipergunakan dengan mudah dan efisien tanpa membawa banyak uang tunai dengan kartu maupun telepon genggam dan dilakukan di manapun serta kapanpun.

Pembayaran non-tunai sudah sangat marak dan sering dipergunakan oleh masyarakat baik sebagai pelanggan maupun sebagai pengusaha. Pembayaran non-tunai sudah semakin mudah diakses dan dipergunakan apalagi ditambah manfaat serta keuntungan yang diperoleh dalam menggunakan sistem pembayaran tersebut. Pembayaran non-tunai sering memberikan keuntungan berupa *cashback*, potongan harga dan berbagai kemudahan dan keuntungan lainnya. Pembayaran non-tunai sekarang jauh lebih digemari masyarakat terkait dengan kemudahan dan kepraktisan serta efisiensinya yang ditawarkan serta keuntungan yang didapatkan (Reza dan Sulindawati, 2020).

Pembayaran non-tunai merupakan hal baru yang dirasakan oleh pelaku UMKM maupun pelanggannya. Hal tersebut akan memunculkan berbagai persepsi dari setiap pihak yang menggunakan atau bersinggungan dengan pembayaran non tunai. Persepsi merupakan suatu gambaran sikap dan pembentukan nilai yang seringkali muncul dari seseorang dari penilaian indera dalam menggunakan sesuatu hal terutama yang berhubungan dengan alat yang membantu pekerjaan manusia, Persepsi memiliki beberapa aspek yang melekat sebagai indikator antara lain persepsi manfaat layanan, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi resiko penggunaan. Berbagai pandangan dan gambaran yang di jelaskan pada setiap asprk persepsi akan sangat mempengaruhi penggunaan pembayaran non-tunai di masyarakat sesuai dengan kemajuan zaman (Qulub, 2019)

Penggunaan pembayaran non-tunai dipengaruhi oleh beberapa aspek persepsi penggunanya. Beberapa persepsi tersebut salah satunya adalah persepsi manfaat layanan. Persepsi merupakan suatu gambaran sikap dan pembentukan nilai yang seringkali muncul dari seseorang dari penilaian indera dalam menggunakan suatu hal terutama yang berhubungan dengan alat yang membantu pekerjaan manusia. Manfaat layanan merupakan suatu penggunaan subjektif para pengguna suatu aplikasi dalam mempermudah pekerjaan mereka. Kemudahan yang muncul akan meningkatkan keuntungan seperti pekerjaan lebih efisien dan memuaskan dibandingkan dengan tanpa bantuan suatu aplikasi (Nurjanah, 2020).

Persepsi lain yang mempengaruhi penggunaan pembayaran non-tunai ialah persepsi kemudahan penggunaan. Menurut Rohmah dan Tristiarini (2021) persepsi kemudahan penggunaan adalah gambaran seberapa besar pelanggan merasakan kemudahan penggunaan sarana teknologi. Jika suatu sistem mudah dipergunakan maka seseorang secara sukarela memahami fungsi dan manfaat suatu sistem teknologi informasi. Kemudahan penggunaan menjadi pertimbangan utama bagi masyarakat dalam menggunakan suatu sistem teknologi informasi. Kemudahan penggunaan akan menciptakan efisiensi dan peningkatan kinerja.

Persepsi berikutnya yang memiliki pengaruh terhadap penggunaan pembayaran non-tunai adalah persepsi resiko penggunaan. Menurut Anjelina (2018) persepsi resiko penggunaan merupakan sifat dan kemungkinan jumlah resiko yang dirasakan oleh pengguna teknologi informasi dalam menentukan perilaku penggunaan suatu teknologi informasi. Resiko yang dirasakan menjadi hambatan paling serius dalam penggunaan suatu teknologi informasi. Pemahaman akan kemungkinan resiko yang muncul menjadi penting diperhatikan oleh seorang pengguna teknologi. Penaksiran resiko menjadi tolok ukur masyarakat dalam menggunakan teknologi informasi. Semakin besar resiko maka teknologi tidak akan

dipakai, sementara apabila resiko semakin rendah maka teknologi akan semakin dipergunakan masyarakat.

Fenomena para pelaku UMKM sudah mulai menggunakan sistem pembayaran non-tunai semakin bertambah banyak. Menurut berita yang dikutip dari situs <https://ekonomi.bisnis.com/> diakses pada tanggal 04 November 2021 pukul 10.30 WIB, disebutkan UMKM dianjurkan untuk menggunakan sistem pembayaran non-tunai. Himbauan langsung telah diberikan oleh Bank Indonesia di mana bank sentral berupaya terus mendorong UMKM menggunakan pembayaran non-tunai dengan QRIS (*QR Code Indonesia Standart*). Penggunaan pembayaran non-tunai akan sangat membantu UMKM mengenai urusan kemudahan transaksi dan kemudahan pencatatan keuangan UMKM.

Fenomena tersebut juga terjadi pada UMKM di Kabupaten Ponorogo terutama kepada UMKM pada bentuk usaha cafe. Paparan bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *café* ialah sebuah sarana berkumpul para penggunanya di mana berisi berbagai manakan berat maupun makanan ringan serta berbagai minuman seperti kopi, teh, bir, dan lain sebagainya. Pengunjung *café* akan dihibur dengan suasana tempat yang menarik dan menyenangkan serta dihibur dengan musik maupun pementasan yang lainnya. UMKM *Café* di Ponorogo mulai menjamur jumlahnya seiring pada perkembangan dan budaya konsumsi masyarakat yang berubah (Wulandari, 2016). Seiring dengan hal tersebut UMKM *Café* juga sudah mulai menerapkan pembayaran non-tunai. Pembayaran non-tunai dianggap lebih cepat, mudah dan efisien. Pembayaran non-tunai menggunakan *e-money* menggunakan basis kartu maupun aplikasi menunjukkan pembayaran tersebut semakin dipilih oleh pelanggan UMKM *Café*. Pembayaran non-tunai sangat membantu kinerja keuangan terutama pada pencatatan dan evaluasi keuangan lebih baik (Giriani dan Susanti, 2018).

Berdasarkan paparan yang telah disebutkan, sektor UMKM *Café* sudah mulai menerapkan pembayaran non-tunai dan sangat terbantu dengan kemudahan dan keefisiensinya. Penelitian fokus pada objek yang diteliti sesuai dengan pembahasan variabel penelitian. Oleh karena paparan tersebut peneliti mengadakan penelitian yang terfokus pada persepsi UMKM *cafe* terhadap penggunaan sistem pembayaran non tunai di Kabupaten Ponorogo.

B. KAJIAN LITERATUR

Technology Acceptance Model (TAM)

Menurut paparan Davis dikutip Anjelina (2018) TAM merupakan suatu langkah pengujian dan pengembangan model teoritis pada suatu karakteristik sistem yang memiliki basis komputerisasi. TAM merupakan upaya untuk membuat suatu metode atau metodologi dalam mengerjakan, merancang, menggunakan, dan mengevaluasi kinerja suatu sistem dan cara baru guna mendapatkan atensi dan perhatian sebelum disebarluaskan kepada khalayak.

Menurut Davis dikutip Nurjanah (2020) TAM merupakan suatu penjelasan mengenai tingkah laku pengguna teknologi informasi pada penerimaan penggunaan teknologi yang bersangkutan. Sarana TAM ialah bentuk atensi terhadap tingkah laku pengguna teknologi informasi guna menunjukkan sikap, minat, dan kepercayaan. Seseorang dikatakan memiliki ketertarikan pada penggunaan

teknologi informasi dapat digambarkan dengan sikapnya dalam penggunaan dan memanfaatkannya sebaik mungkin.

Sistem Pembayaran

Berdasarkan UU nomor 23 Tahun 1999 menjelaskan sistem pembayaran ialah sebuah alat atau sarana sistem yang memiliki mekanisme, aturan maupun lembaga tertentu guna pelaksanaan penyelesaian kewajiban serta pemindahbukuan dana karena adanya sebuah kegiatan ekonomi. Menurut Pohan (2011) dalam Munte (2011) sistem pembayaran ialah suatu sarana yang menunjukkan, mekanisme, kontrak, dan pengaturan guna untuk penyampaian, penyelesaian, ataupun perintah pemindahan nominal tertentu baik secara domestic maupun antar negara (*cross border*). Sistem atau alat pembayaran dapat diartikan sebagai sarana yang memudahkan manusia dalam memindahkan dana dan menyelesaikan pembayaran dalam perekonomian (Apriani, 2019).

Menurut Riyadi dan Hadiyati (2012) sistem pembayaran dapat digolongkan dalam berbagai bagian yaitu sistem pembayaran tradisional dan sistem pembayaran modern. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2019) sistem pembayaran memiliki berbagai komponen yang dijadikan alat penyelesaian pembayaran antara lain: Alat Pembayaran (Transfer, Inkaso, Kliring, *Letter of Credit* (L/C)); Aturan dan Mekanisme Sistem Pembayaran (*Advance Payment, Open Account, Collection*, dan *Consigne*); serta Lembaga dalam Sistem Pembayaran (*Issuing Bank, Beneficiary Bank, Rembursement Bank*, dan Bea Cukai).

Menurut Redjeki (2012) fungsi dari suatu sistem pembayaran antara lain Sarana Penyelesaian Pembayaran (*settlement*); Perluasan Pasar (*Market Share*) perdagangan. Sistem pembayaran juga memiliki berbagai peranan penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat antara lain: Kompromi dalam Penyelesaian Pembayaran; Pedoman dan Prosedur Penyelesaian Pembayaran; Alat Penilai Likuiditas; dan Kemudahan Akses Penyelesaian Pembayaran.

Pembayaran Tunai

Menurut Munte (2017) pembayaran secara tunai adalah sebuah upaya penyelesaian kewajiban dengan pembayaran uang tunai. Penggunaan uang tunai memiliki syarat uang yang beredar dengan memiliki nominal tertentu dalam setiap mata uang di berbagai negara. Pembayaran tunai merupakan sebuah penyelesaian pembayaran dengan mata uang asli atau uang kartal dengan bertemunya antara pihak pembayar dan pihak yang menerima pembayaran. Transaksi pembayaran tunai pada umumnya tidak ada bantuan dari sebuah Lembaga keuangan karena yang sifatnya langsung tersebut (Riyadi dan Hadiyati, 2012).

Transaksi secara tunai memiliki beberapa karakteristik unik, konvensional dan tradisional antara lain sebagai berikut (Riyadi dan Hadiyati, 2012): Transaksi biasa dilakukan untuk transaksi pada daerah pedesaan atau pinggiran kota-kota kecil; Terjadi pertemuan antara pihak pemberi dan penerima pembayaran; Transaksi dilakukan dengan penyerahan langsung nominal uang tertentu antara pemberi dan penerima pembayaran; Tidak memerlukan jasa perbankan. Karakteristik lain dalam melaksanakan pembayaran secara tunai disebutkan oleh Munte (2017) antara lain: Uang yang dipergunakan harus dipercaya oleh masyarakat; Ketersediaan uang tunai; Perlu ada lembaga pendukung.

Penggunaan Pembayaran Non-tunai

Menurut Reza dan Sulindawati (2020), pembayaran non-tunai merupakan sebuah sistem pembayaran di mana penyelesaian pembayaran dilakukan dengan menggunakan kartu atau menggunakan basis aplikasi tertentu tanpa menggunakan uang fisik secara langsung. Bank Indonesia (2006) menyebutkan pembayaran non-tunai merupakan sebuah sarana pembayaran dengan tanpa pembayaran tunai secara fisik, namun menggunakan alat pembayaran tertentu seperti kartu dan yang lainnya tanpa membawa uang tunai dalam jumlah besar ke manapun ke berbagai tempat demi keamanan dan kelancaran transaksi keuangan. Penggunaan pembayaran non-tunai memiliki beberapa aspek penting sebagai indikator menurut Yogananta dan Dirgantara (2017) antara lain: Penggunaan di Masa Depan; Sering Digunakan di Masa Depan; Intensitas Penggunaan di Masa Depan.

Persepsi Manfaat Layanan

Penjelasan dari Qulub (2019) persepsi merupakan gambaran sikap dan pembentukan nilai yang muncul dari penilaian indera dalam menggunakan sesuatu hal yang berhubungan dengan alat yang membantu pekerjaan manusia. Menurut Nurjanah (2020) persepsi manfaat layanan merupakan suatu penggunaan subjektif para pengguna aplikasi dalam mempermudah pekerjaan mereka. Manfaat suatu layanan dapat diartikan menjadi suatu tingkat kepercayaan yang ditunjukkan dalam penggunaan teknologi tertentu dengan tujuan peningkatan kinerja dan memberikan kemudahan melakukan pekerjaan. Rohmah dan Tristiarini (2021) menyebutkan indikator yang melekat pada persepsi manfaat layanan antara lain: Bekerja Efisien; Meningkatkan Produktifitas; dan Bermanfaat bagi Individu.

Persepsi Kemudahan Penggunaan

Berdasarkan penjelasan Yogananta dan Dirgantara (2017) persepsi kemudahan penggunaan adalah atensi tentang sebesar apa suatu sistem informasi memiliki kemudahan dalam dipergunakan. Menurut Rohmah dan Tristiarini (2021) persepsi kemudahan penggunaan adalah gambaran seseorang tentang pengalaman dalam merasakan kemudahan penggunaan alat hasil penerapan teknologi. Jika suatu sistem mudah dipergunakan maka seseorang secara sukarela memahami fungsi dan manfaat suatu sistem teknologi informasi. Menurut Giriani dan Susanti (2018) indikator persepsi kemudahan penggunaan sebagai berikut: Mudah Dipelajari; Mudah Difahami; Mudah Dipergunakan; dan Meningkatkan Kemampuan.

Persepsi Resiko Penggunaan

Menurut Anjelina (2018) persepsi resiko penggunaan merupakan sifat dan kemungkinan jumlah resiko yang dirasakan oleh pengguna teknologi informasi dalam menentukan perilaku penggunaan suatu teknologi informasi. Menurut Qulub (2019) persepsi resiko penggunaan merupakan suatu ketidakpastian dan konsekuensi yang tidak diinginkan dan muncul akibat penggunaan teknologi informasi. Menurut Qulub (2019) persepsi resiko penggunaan memiliki indikator antara lain: Tingkat keamanan; Gangguan kerugian; dan Pemikiran Resiko.

C. PELAKSANAAN DAN METODE

Ruang Lingkup

Objek yang menjadi model pengamatan kajian penelitian ialah pengunjung UMKM Café di Kabupaten Ponorogo yang menggunakan pembayaran non-tunai dalam pilihan transaksi pada UMKM cafe.

Jenis Data

Data primer merupakan data yang terdapat pada penelitian ini yang diperoleh dari pelaku UMKM Café. Responden sebagai objek penelitian tersebut adalah pengunjung UMKM Café yang menggunakan pembayaran non-tunai dalam pilihan transaksi pada UMKM cafe.

Populasi dan Sampel

Populasi UMKM cafe di Ponorogo diperoleh berdasarlam data dari Dinas Penanaman Modal Kabupaten Ponorogo tahun 2021 yakni sebanyak 49 pelaku UMKM Cafe. Sampel penelitian diambil secara acak sejumlah 3 responden dari pengunjung 49 café yang berjumlah 147 sampel berdasarkan kriteria sampel tertentu dengan teknik *purposive sampling*.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknis analisis kuantitatif dengan melihat pengaruh atau hubungan asosiatif antar variabel penelitian. Penelitian menggunakan data primer dengan instrument berupa angket kuesioner (skala *likert*) dan draft wawancara serta diperoleh dari para pelaku UMKM Café di Ponorogo. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam melakukan analisis data penelitian. Data yang diperoleh kemudian diuji dengan analisis statistic deskriptif (Mean, median, maksimum, minimum, dan standart deviasi). Analisis instrumen berupa validitas dan reliabilitas kuesioner, selanjutnya dilakukan pengujian regresi berganda, uji parsial dan simultan untuk pengujian hipotesis, serta koefisien determinasi.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Paparan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) café ialah sarana berkumpul masyarakat di mana berisi berbagai manakan berat maupun makanan ringan serta berbagai minuman seperti kopi, teh, bir, dan lain sebagainya. Pengunjung café akan dihibur dengan suasana tempat yang menarik dan menyenangkan serta dihibur dengan musik maupun pementasan yang lainnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Ponorogo tahun 2021 terdapat sejumlah 49 café yang berada di wilayah Kabupaten Ponorogo.

Tabel 1
Uji-t (Parsial)

<i>Coefficients^a</i>			
Model		t	Sig
1	<i>(Constant)</i>	-.979	.329
	Manfaat Layanan	14.265	.000
	Kemudahan Penggunaan	.008	.993
	Resiko Penggunaan	-1.054	.293

a. *Dependent Variable: Pembayaran Non-tunai*

Sumber: Data Primer Maret 2022

Hipotesis pertama penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas persepsi manfaat layanan (X_1) terhadap penggunaan pembayaran non-tunai (Y). Pengujian t (parsial) menghasilkan poin nilai signifikansi α persepsi manfaat layanan (X_1) = 0,000 < 0,05 sementara itu hasil t-hitung sejumlah 14,265 > nilai t-tabel adalah 1,656 oleh karena itu H_{01} ditolak H_{a1} diterima, berarti secara individu variabel bebas persepsi manfaat layanan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai (Y).

Hipotesis kedua penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas persepsi kemudahan penggunaan (X_2) terhadap penggunaan pembayaran non-tunai (Y). Pengujian t (parsial) menghasilkan poin nilai signifikansi α persepsi kemudahan penggunaan (X_2) = 0,993 > 0,05 sementara itu hasil t-hitung sejumlah 0,008 < nilai t-tabel adalah 1,656 oleh karena itu H_{02} diterima H_{a2} ditolak berarti secara individu variabel bebas persepsi kemudahan penggunaan (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai (Y).

Hipotesis nomor tiga penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas persepsi resiko penggunaan (X_3) terhadap penggunaan pembayaran non-tunai (Y). Pengujian t (parsial) menghasilkan poin nilai signifikansi α persepsi resiko penggunaan (X_3) = 0,293 > 0,05 hasil t-hitung sejumlah -1,054 < nilai negatif t-tabel adalah -1,679 oleh karena itu H_{03} diterima H_{a3} ditolak berarti secara parsial variabel bebas persepsi resiko penggunaan (X_3) tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai (Y).

Tabel 2
Uji-F (Simultan)

ANOVA^b						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	F	Sig.
1	<i>Regression</i>	2253,640	3	751,213	99,372	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1081,026	143	7,560		
	<i>Total</i>	3334,667	146			

a. *Predictors: (Constant), Resiko Penggunaan, Kemudahan Penggunaan, Manfaat Layanan*

ANOVA ^b						
Model		<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	2253,640	3	751,213	99,372	.000 ^b
	<i>Residual</i>	1081,026	143	7,560		
	<i>Total</i>	3334,667	146			

b. *Dependent Variable:* Pembayaran Non-tunai

Sumber: Data Primer Maret 2022

Hipotesis nomor empat penelitian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara simultan persepsi manfaat layanan (X_1), persepsi kemudahan penggunaan (X_2), dan persepsi resiko penggunaan (X_3) terhadap penggunaan pembayaran non-tunai (Y). Pengujian F (simultan), menunjukkan bahwa signifikansi $\alpha = 0,000 < 0,05$ nilai F-hitung sejumlah $99,372 >$ nilai F-tabel adalah 2,67 sehingga H_0 ditolak H_a diterima, berarti secara simultan variabel bebas persepsi manfaat layanan (X_1), persepsi kemudahan penggunaan (X_2), dan persepsi resiko penggunaan (X_3) berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai (Y).

Pembahasan

Merujuk pada proses pengumpulan dan analisis data maka penelitian ini menunjukkan beberapa informasi dan temuan terkait berbagai masalah dalam penelitian dan dibahas secara mendalam antara lain

Pengaruh Persepsi Manfaat Layanan (X_1) Terhadap Penggunaan Pembayaran Non-tunai (Y)

Pemanfaatan layanan pada pembayaran non-tunai akan sangat membantu kinerja karyawan dalam urusan keuangan pada UMKM café di Ponorogo. Tingkat efektifitas kinerja karyawan perusahaan terutama pada UMKM café membuat penggunaan pembayaran non-tunai memiliki manfaat kepada pelayanan keuangan baik kepada pelanggan maupun internal café sendiri. Penggunaan dan pemanfaatan pembayaran non-tunai akan sangat membantu kinerja keuangan perusahaan dan memberikan manfaat positif kepada semua pihak.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan mayoritas responden memberikan jawaban “sangat setuju” sejumlah 59,8% dan “setuju” sejumlah 39,0%. Hal lain juga dapat dibuktikan dari pertanyaan nomor 5 pada kuesioner penelitian yang menyatakan bahwa pembayaran non-tunai dapat memudahkan pekerjaan sehingga meningkatkan kinerja. Mayoritas jawaban responden menunjukkan jawaban sangat setuju 65,3%, sedangkan 34,7% setuju sehingga responden sepakat bahwa pembayaran non-tunai memberikan manfaat membantu pekerjaan.

Hal serupa juga terdapat pada kuesioner penggunaan pembayaran non-tunai nomor 6 mengenai pembayaran non-tunai mampu dengan mudah memenuhi segala kebutuhan keuangan masyarakat. Hasil jawaban responden menunjukan sangat setuju 47,6%, sedangkan 48,3% setuju sehingga penggunaan pembayaran non-tunai akan sangat membantu kebutuhan transaksi keuangan masyarakat. Manfaat yang diberikan pembayaran non-tunai sangat membantu urusan keuangan baik pada perusahaan dan kepada kebutuhan masyarakat yang menggunakannya.

Berdasarkan kuesioner yang dibuat semakin banyak jawaban setuju maupun sangat setuju menunjukkan bahwa persepsi manfaat layanan benar-benar dirasakan pada penggunaan pembayaran non-tunai. Hal ini senada dengan kajian terdahulu milik Yogananda dan Dirgantara (2017) di mana asumsi manfaat mempengaruhi pemakaian pembayaran. Hal ini membuktikan bahwasannya persepsi manfaat layanan mempunyai andil dalam pemilihan penggunaan pembayaran non tunai. Sehingga kajian tersebut dapat memperkuat hasil penyebaran angket kuesioner pada penelitian ini.

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X₂) Terhadap Penggunaan Pembayaran Non-tunai (Y)

Pembayaran non tunai cenderung mudah dipergunakan oleh penggunanya dan akan sangat membantu kinerja karyawan terutama pada UMKM café di Ponorogo. Kemudahan dalam menggunakan pembayaran non-tunai memang sangat membantu urusan keuangan baik pada perusahaan UMKM café maupun kepada urusan keuangan masyarakat. Kemudahan penggunaan tersebut ternyata tidak membuat pelaku UMKM cafe menggunakan pembayaran non-tunai dalam setiap transaksinya. Pengurus café lebih memikirkan manfaat layanannya serta mayoritas pelanggan masih menggunakan pembayaran konvensional dan menggunakan uang tunai.

Hal tersebut dapat dibuktikan dengan mayoritas responden memberikan jawaban “sangat setuju” sejumlah 48,9% dan jawaban “setuju” sejumlah 49,5%. Hal lain dapat dibuktikan dari pertanyaan nomor 5 mengenai poin kemudahan penggunaan yang menyatakan bahwa fitur yang ditawarkan pembayaran non-tunai sangat mudah dipahami siapapun dalam cafe. Begitu pula pada kuesioner nomor 3 di mana pembayaran non-tunai mudah digunakan siapapun, di manapun, dan kapanpun. Mayoritas jawaban responden pada pertanyaan tersebut menunjukkan jawaban sangat setuju sebanyak 55,8%, sedangkan 44,2% menjawab setuju sehingga responden sepakat bahwa pembayaran non-tunai mudah dipergunakan.

Hal berbeda juga terdapat pada kuesioner penggunaan pembayaran non-tunai nomor 2 mengenai pembayaran non-tunai akan terus digunakan dan membuat bertransaksi lebih mudah. Hasil jawaban responden menunjukkan hasil jawaban sangat setuju sebesar 37,5%, sedangkan 60,5% menjawab setuju sehingga di masa mandating pembayaran non-tunai akan menjadi pilihan masyarakat. Kemudahan tersebut di era sekarang masih belum menjadi pilihan utama pelanggan café karena mayoritas masih menggunakan uang tunai dan lebih fokus pada manfaatnya bukan pada kemudahannya.

Berdasarkan kuesioner yang dibuat semakin banyak jawaban setuju maupun sangat setuju menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan terjadi pada penggunaan pembayaran non-tunai. Kemudahan penggunaan dapat meningkatkan minat menggunakan e-money, akan tetapi faktor manfaat penggunaan pembayaran non-tunai yang menjadi perhatian masyarakat dalam memilih penggunaan pembayaran non-tunai. Kemudahan memang akan menjadi pertimbangan pemilihan pembayaran non-tunai, namun manfaat yang dihasilkan yang menjadi perhatian utama pengguna e-money (Qulub, 2019).

Pengaruh Persepsi Resiko Penggunaan (X_3) Terhadap Penggunaan Pembayaran Non-tunai (Y)

Penggunaan pembayaran non tunai masih memiliki resiko negatif terutama pada UMKM café di Ponorogo. Penyedia jasa pembayaran non-tunai maupun *e-money* memang sudah mengklaim bahwa penggunaannya dijamin aman dan nyaman, akan tetapi resiko seperti eror masih dijumpai. Resiko yang muncul sebenarnya bukan resiko yang teramat sangat besar karena penyedia jasa dengan cepat mengatasi resiko yang muncul saat menggunakan pembayaran non-tunai.

Pernyataan tersebut dapat dibuktikan dengan mayoritas responden memberikan jawaban “sangat setuju” sejumlah 46,5% dan “setuju” sejumlah 50,8%. Hal lain dibuktikan dari pertanyaan nomor 1 mengenai resiko penggunaan yang menyatakan bahwa transaksi non-tunai tidak memberikan jaminan keamanan saldo. Pertanyaan tersebut merupakan jenis pertanyaan yang negatif dan mayoritas jawaban responden tidak setuju maupun sangat tidak setuju. Jenis pertanyaan negatif akan ditulis sebaliknya pada rekapitulasi jawaban menjadi sangat setuju 46,9%, sedangkan 49,0% setuju sehingga responden sepakat bahwa pembayaran non-tunai memiliki resiko rendah.

Hal serupa juga terdapat pada kuesioner penggunaan pembayaran non-tunai nomor 3 di mana laporan pembayaran non-tunai dapat dicek dimanapun, kapanpun dan sampai kapanpun dengan mudah. Hasil jawaban responden menunjukkan jawaban sangat setuju 53,7%, sedangkan 46,3% setuju sehingga terbukti pembayaran non-tunai aman dan dapat diakses di manapun dan kapanpun bahkan datanya diakses dari yang lampau hingga yang terbaru. Masyarakat sepakat bahwa pembayaran non-tunai aman dan terpercaya sehingga resiko penggunaannya rendah.

Merujuk pada pertanyaan kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti semakin banyak pernyataan sangat setuju dan setuju. Hasil tersebut menjelaskan persepsi resiko penggunaan merupakan salah satu pertimbangan utama dalam minat dan keputusan penggunaan pembayaran non-tunai. Hal ini senada dengan resiko penggunaan mampu berkaitan dengan kepuasan dalam menggunakan *e-money*, akan tetapi masyarakat memilih menggunakan pembayaran non-tunai karena nyaman dan aman serta manfaatnya yang sangat membantu pekerjaan maupun setiap transaksi yang dilakukan (Nurjanah, 2020).

Pengaruh Persepsi Manfaat Layanan (X_1), Persepsi Kemudahan Penggunaan (X_2) dan Persepsi Resiko Penggunaan (X_3) Terhadap Penggunaan Pembayaran Non-tunai (Y)

Berdasarkan pengujian hipotesis yang dilakukan diketahui masing-masing pengujian (uji F) mempunyai pengaruh yang signifikan. Persepsi bermanfaat layanan (X_1), persepsi mudah penggunaan (X_2), dan persepsi resiko penggunaan (X_3) yang menyertai pembayaran non-tunai akan membuat masyarakat dan pengusaha pengguna dimudahkan segala urusan keuangannya. Penelitian ini variabel bebas memberikan pengaruh pada variabel terikat penggunaan pembayaran non-tunai sebesar 67,6% sedangkan sisanya 32,4% merupakan variabel lain yang tidak tercantum pada penelitian ini.

Tabel 3
Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,822	0,676	0,669	2,749

a. *Predictors:* (*Constant*), Resiko Penggunaan, Kemudahan Penggunaan, Manfaat Layanan

Sumber: Data Primer Maret 2022

Berdasarkan koesioner yang dibuat, semakin banyak jawaban setuju maupun sangat setuju menunjukkan penggunaan pembayaran non-tunai pada UMKM cafe sangat lazim dipergunakan. Setiap aspek variabel penelitian memiliki dampak dalam penggunaan pembayaran non-tunai pada UMKM café di Kabupaten Ponorogo. Ketertarikan akan kemudahan membuat masyarakat mulai beralih dari pembayaran dengan uang tunai atau konvensional dengan pembayaran non-tunai.

Munculnya berbagai variabel independen persepsi manfaat layanan, kemudahan penggunaan, dan resiko penggunaan yang menyertai pembayaran non-tunai secara sinergis akan mempermudah pekerjaan dan akses data sekaligus menjadi kontrol pencatatan keuangan perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan kaidah dasar akuntansi di mana akuntansi merupakan hal yang dapat dijadikan kontrol, pengingat, dan basis data keuangan sehingga keandalan data serta keamanan transaksi keuangan akan semakin baik. Penggunaan kaidah dasar akuntansi secara baik dalam penggunaan suatu metode pembayaran akan menunjukkan metode pembayaran tersebut dapat mewakili setiap transaksi yang dilakukan oleh masyarakat (Hariyani, 2016).

Temuan lainnya yang dapat diketahui dari penelitian ini adalah masyarakat dapat mulai beralih pada pembayaran non tunai karena mudah akan akses, manfaatnya, resiko dan keamanan penggunaannya, serta manfaat penggunaannya. Seiring dengan kemajuan zaman, maka penggunaan pembayaran non-tunai akan sangat membantu masyarakat maupun perusahaan dalam mengawasi dan mengontrol setiap pemasukan dan pengeluarannya secara rinci dan jelas. Berbeda dengan apabila menggunakan keuangan konvensional maupun dengan pencatatan konvensional yang lebih memakan waktu dan tidak efektif serta efisien waktu penggunaannya.

E. PENUTUP

Kesimpulan

Merujuk pada proses analisis data dan pembahasan sebelumnya, maka temuan yang terdapat pada penelitian ini antara lain:

Persepsi manfaat layanan berpengaruh positif signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai. Pemanfaatan layanan pada pembayaran non-

tunai akan sangat membantu kinerja keuangan UMKM café di Kabupaten Ponorogo. Tingkat efektifitas kinerja karyawan UMKM café membuat penggunaan pembayaran non-tunai memiliki manfaat kepada pelayanan keuangan baik kepada pelanggan maupun internal café sendiri.

Persepsi kemudahan penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai. Pembayaran non-tunai mudah dipergunakan oleh penggunanya dan membantu kinerja karyawan UMKM café di Ponorogo. Akan tetapi kemudahan penggunaan ternyata tidak membuat pelaku UMKM cafe menggunakan pembayaran non-tunai karena lebih fokus pada manfaat layanannya serta mayoritas pelanggan masih menggunakan uang tunai.

Persepsi resiko penggunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai. Pembayaran non-tunai masih memiliki resiko meskipun penyedia jasa sudah mengklaim bahwa penggunaannya dijamin aman dan nyaman, akan tetapi resiko seperti eror masih dijumpai. Resiko yang muncul sebenarnya bukan resiko yang teramat sangat besar karena penyedia jasa akan dengan cepat mengatasi permasalahan yang muncul saat menggunakan pembayaran non-tunai.

Persepsi manfaat layanan, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi resiko penggunaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan pembayaran non-tunai. Munculnya seluruh variabel bebas yang menyertai pembayaran non-tunai secara sinergis akan mempermudah pekerjaan dan akses data sekaligus menjadi kontrol pencatatan keuangan perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan kaidah dasar akuntansi di mana dapat dijadikan kontrol, pengingat, dan basis data keuangan sehingga keandalan data serta keamanan transaksi keuangan akan semakin baik.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Anjelina (2018). Persepsi Konsumen Pada Penggunaan E-Money. **Jurnal Of Applied Managerial Accounting** (Vol. 2, No. 2). Hlm. 219-231.
- Apriani, Isti Sundari (2019). Pemahaman Masyarakat Terhadap Alat Pembayaran Non-Tunai dalam Pelaksanaan Jual Beli (Studi pada Pedagang Komplek Kampus Universitas Dehasen Bengkulu dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu). **Skripsi** Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
- Bank Indonesia (2006). **Persepsi, Preferensi dan Perilaku Masyarakat dan Lembaga Penyedia Jasa Terhadap Pembayaran Sistem Pembayaran Non Tunai**. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia (2006). **Dampak Pembayaran Non Tunai Terhadap Perekonomian dan Kebijakan Moneter**. Jakarta: Bank Indonesia.
- Giriani, Aulia Puspa dan Susanti (2018). Pengaruh Literasi keuangan, Fitur Layanan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Penggunaan E-Money. **Jurnal Akuntansi dan Ekonomi** (No. 21/E/KPT/2018). Hlm. 27-37.
- Hariyani, Diyah Santi (2016). **Pengantar Akuntansi Teori dan Praktik**. Madiun: Aditya Media Publishing.
- <https://ekonomi.bisnis.com/read/20200111/9/1189124/umkm-didorong-gunakan-pembayaran-nontunai-qris> diakses pada tanggal 04 November 2021 pukul 10.30 WIB.

- Jogiyanto (2005). **Sistem Teknologi Informasi**. Yogyakarta: Andi Offset.
- Munte, Dewi Handayani (2017). Analisis Pengaruh Sistem Pembayaran Non-Tunai Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. **Skripsi** Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Nurjanah, Anis (2020). Persepsi Penggunaan OVO Terhadap Minat dan Kepuasan Dikalangan Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Jawa Barat). **Jurnal Prisma** (Vol. 01, No. 02, Tahun 2020). Hlm. 122-131.
- Qulub, Ashif Syifa'ul (2019). Pengaruh Persepsi Kemanfaatan, Persepsi kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Menggunakan Layanan E-money. **Skripsi**. Semarang: UIN Wali Songo.
- Redjeki, Finny (2012). **Lalu Lintas Pembayaran Dalam Negeri dan Luar Negeri**. Jakarta: Salemba Empat.
- Reza, Laode Adi dan Sulindawati, Ni Luh Gede Erni (2020). Pengaruh Potongan Harga, Pembayaran Non-tunai, dan Peningkatan Harga Jual Pada Start-up *on Demand* Terhadap Perolehan Laba *Merchant*. **Jurnal Akuntansi Profesi** (Vol. 11, No. 1, Juni 2020). Hlm. 126-136.
- Riyadi, Selamat dan Hadiyati, Puji (2012). **Manajemen Jasa-jasa Perbankan Dalam dan Luar Negeri**. Jakarta: FEUI.
- Rohmah, Yasinta Maulida dan Tristiarini, Nila (2021). Pengaruh Sistem Pembayaran E-money dalam Era Digital di Tengah Wabah Covid -19: Studi Kasus pada Masyarakat Semarang. **Jurnal Akuntansi dan Pajak** (Vol. 22, No. 1, 2021). Hlm. 1-11.
- Wulandari, Riza (2016). Perubahan Perilaku Meminum Kopi di Kota Ponorogo (Studi Kasus pada Kaum Muda di Kota Ponorogo). **Tesis**. Surakarta: Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Yogananta, Andean Septa dan Dirgantara, I Made bayu (2017). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Untuk Menggunakan Instrumen Uang Elektronik. **Jurnal of Management Diponegoro** (Vol. 6, No. 4, 2017). Hlm. 1-7.